

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada Bulan Juli-Agustus 2024 terdapat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan. Pada kelompok barang pokok hasil pertanian terdapat Cabe Merah Keriting mengalami kenaikan sebesar 15,91%, Bawang Merah sebesar 14,00%, Kedelai Impor sebesar 10,00% dan Cabe Rawit Hijau sebesar 4,35%. Untuk kelompok barang pokok hasil Peternakan dan Perikanan terdapat kenaikan pada komoditi Ikan Tongkol sebesar 12,12%. Sedangkan untuk kelompok barang pokok hasil Peternakan dan Perikanan terdapat kenaikan pada komoditi Kentang 14,29%, Ketimun 10,00%, Bawang Putih 7,14% dan Garam Halus 5,89%.
2. Pada Bulan Agustus-September 2024 terdapat kenaikan harga pada kelompok Barang Pokok hasil Pertanian tidak ada mengalami kenaikan. Pada kelompok Barang Hasil Industri komoditi Beras SPHP mengalami kenaikan sebesar 3,67%. Pada kelompok barang Hasil Industri komoditi Minyak Goreng Minyak Kita mengalami kenaikan sebesar 6,00%. Minyak Goreng Premium 5,15% dan Gula Dikemas Premiun sebesar 3.83%. Pada kelompok hasil Peternakan dan Perikanan komoditi yang mengalami kenaikan yaitu Ikan Kembung sebesar 12,50%. Pada kelompok barang pokok lainnya komoditi yang mengalami kenaikan yaitu Tempe Kedelai sebesar 18,00%, Ketimun sebesar 17,42%, Sawi Hijau sebesar 9,79%, Kacang Panjang sebesar 7,03%, Bawang Bombai sebesar 3,90%, Kacang tanah sebesar 3,33% dan Susu Bubuk Dancow sebesar 0,32%.
3. Berdasarkan uraian pada poin a dan b secara keseluruhan kenaikan yang terjadi masih dalam kondisi aman. Akan tetapi tetap perlunya perhatian agar dapat dipertahankan agar tidak semakin naik.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan harga pada Tingkat distributor sehingga menyebabkan kenaikan harga di beberapa komoditi.
2. Faktor cuaca ekstrim yang tidak menentu salah satu penghambat transportasi ke Pulau-Pulau.
3. Banyak nya pedagang kaki lima yang berjualan di poros jalan bahkan di dekat fasilitas umum.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Demi menjaga kerterjangkauan harga Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lingga melakukan Gerakan Pangan Murah di Daik Lingga pada tanggal 10 Agustus 2024.
2. Untuk menjamin ketersediaan pasokan Pemerintah Kabupaten Lingga melakukan pemantauan Barang Pokok dan penting (Bapokting) pada Triwulan III tanggal 9-15 September 2024 yang dipimpin langsung oleh Bapak Pjs. Bupati Lingga beserta Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID). Pemantauan bapokting dilakukan di Kecamatan Singkep, Kecamatan Lingga, Kec. Lingga Utara, Kecamatan Pada triwulan ini juga Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan menghasilkan Gabah sebanyak 90 Ton dan Beras 30 Ton. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan juga telah mendistribusikan pupuk bersubsidi sebanyak 103,27 Ton. Dinas juga Menyusun Prognosa dan Neraca Bahan Pangan. Telah didistribusikan Bibit Cabe Rawit sebanyak 6.000 batang, Terong 1.000 Batang dan Tomat 300 Batang.

Untuk kelancaran distribusi Tim Pengendalian inflasi Kabupaten Lingga telah melakukan

3.

Tim Pengendalian Inflasi Kab. Lingga telah melakukan pemantauan ke Gudang Bulog Sungai besar dan Pelabuhan tempat bongkar muat barang baik di Dabo Singkep maupun Daik Lingga.

4. Memenuhi strategi komunikasi yang efektif Tim Pengendalian inflasi Kabupaten Lingga menghadiri Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Provinsi Kepulauan Riau pada tanggal 25 September 2024 yang dipimpin oleh Plt. Gubernur Kepulauan Riau. Melakukan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Kab. Lingga pada tanggal 3 Juli Tahun 2024 yang dipimpin oleh Bapak Bupati Lingga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penyesuaian Gerakan Pangan Murah dan/ atau operasi pasar dengan kondisi kebutuhan pangan yang mengalami kenaikan
2. Peningkatan pemanfaatan Alsintan dan Saprodi Pertanian dan Perikanan untuk meningkatkan produktivitas pertanian
3. Penguatan koordinasi melalui rapat-rapat koordinasi antara pemerintah daerah dan pihak swasta.
4. Rapat koordinasi secara rutin TPID dengan Bupati atau Sekretaris Daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga
2. Gerakan Pangan yang bersumber APBD Kab. Lingga
3. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi
4. Bantuan transportasi dari APBD Kab. Lingga
5. Ekspansi BUMD PT. Pembangunan Selingsin Mandiri menambah Bidang
6. Pendirian Gerai Pangan
7. Realisasi BTT untuk pengendalian inflasi.